

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *Rush* (2013) menggunakan teori model aktan A.J. Greimas, penelitian ini menemukan bahwa James Hunt dan Niki Lauda sama-sama mengisi berbagai fungsi aktansial dalam struktur naratif film. Kedua karakter tidak hanya berperan sebagai subjek, tetapi juga mengisi fungsi lain seperti pengirim, penerima, maupun penghalang, yang menunjukkan bahwa peran karakter dalam film bersifat dinamis dan tidak terikat pada satu fungsi tertentu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa relasi aktansial antara James Hunt dan Niki Lauda mengalami dinamika yang berkembang sepanjang film. Pada bagian awal, relasi keduanya menunjukkan kecenderungan paralel disertai oposisi, dimana kedua sama-sama berpedan sebagai subjek yang memiliki tujuan masing-masing dalam dunia balap dan pada beberapa *sequence* kedua karakter tersebut sempat saling mengisi fungsi sebagai penghalang terhadap satu sama lain. Memasuki bagian tengah, relasi tersebut berubah menjadi asimetris yang ditandai dengan aktan subjek yang mayoritas diisi oleh James Hunt dibandingkan Niki Lauda. Sementara itu, pada bagian akhir, relasi keduanya menunjukkan kecenderungan paralel yang berfungsi sebagai resolusi naratif, dimana kedua karakter berada dalam posisi yang setara tanpa saling menghalangi.

Temuan ini menunjukkan bahwa film *Rush* (2013) tidak membangun konflik melalui oposisi tetap antara protagonis dan antagonis sebagaimana dalam naratif klasik, melainkan melalui dinamika relasi antara dua karakter utama yang sama-sama berperan sebagai penggerak cerita. Dengan demikian, struktur naratif film ini

lebih tepat dipahami sebagai *dual protagonist*, dimana konflik muncul dari interaksi dua karakter yang setara namun memiliki perbedaan tujuan, pendekatan, dan cara pandang.

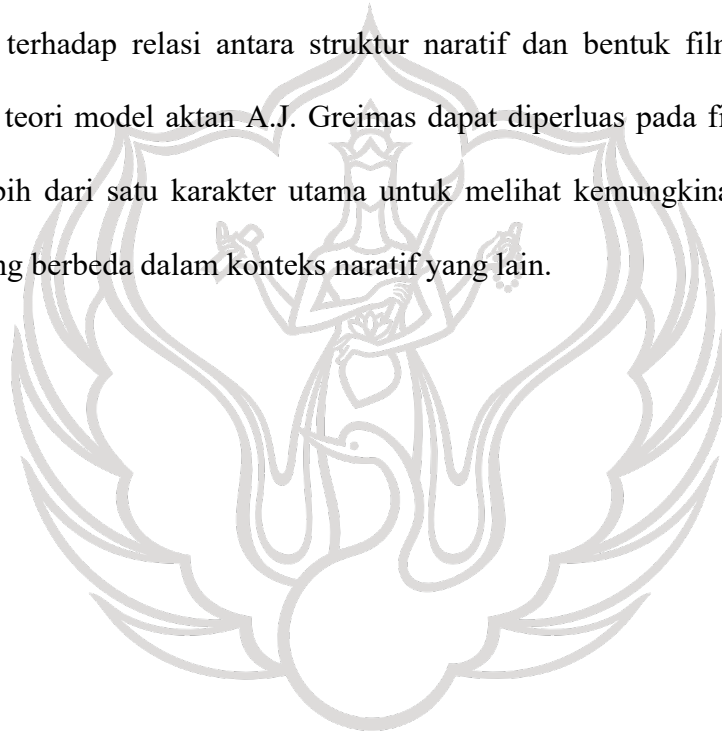
Jika direfleksikan dalam perspektif naratif klasik, dominasi fungsi aktan tertentu masih dapat digunakan untuk melihat kecenderungan peran karakter, dimana James Hunt cenderung berperan sebagai penggerak utama cerita dan Niki Lauda sebagai pihak yang dalam beberapa bagian berfungsi sebagai penghalang. Akan tetapi, pendekatan tersebut bersifat kategoris dan tidak sepenuhnya mampu menjelaskan dinamika relasi yang bersifat berubah-ubah. Oleh karena itu, penggunaan teori model aktan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam melihat fungsi dan relasi karakter dalam struktur naratif film.

Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan bahwa model aktan A.J. Greimas tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi peran karakter secara statis, tetapi juga efektif digunakan untuk menganalisis dinamika relasi antar karakter dalam struktur naratif. Melalui pemetaan aktansial berbasis *sequence*, model aktan mampu menunjukkan perubahan fungsi, pergeseran relasi, serta pola interaksi karakter secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penggunaan model aktan dari sekedar klasifikasi fungsi menuju analisis relasional yang dinamis dalam konteks naratif film.

B. Saran

Penelitian ini masih berfokus pada aspek naratif dan belum mendalami terlalu jauh ke unsur sinematik seperti *mise en scene* yang juga bisa digunakan untuk melihat bagaimana relasi karakter tidak hanya dibangun melalui struktur naratif, tetapi juga melalui aspek visual dan audio.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar teori model aktan bisa dikombinasikan dengan pendekatan lain agar menghasilkan analisis yang lebih menyeluruh terhadap relasi antara struktur naratif dan bentuk film. Selain itu, penggunaan teori model aktan A.J. Greimas dapat diperluas pada film-film yang memiliki lebih dari satu karakter utama untuk melihat kemungkinan pola relasi aktansial yang berbeda dalam konteks naratif yang lain.



KEPUSTAKAAN

Buku

- Armantono, RB. 2013. *Skenario Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Bordwell, David, Kristin Thompson, dan Jeff Smith. 2024. *Film Art An Introduction Thirteenth Edition*. New York: McGraw Hill LLC.
- Corrigan, Timothy, dan Patricia White. 2015. *The Film Experience An Introduction*. Boston: Bedford/St. Martin's.
- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing*. New York: SIMON & SCHUSTER, INC.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Field, Syd. 2005. *Screenplay : The Foundations of Screenwriting*. New York: Bantam Dell A Division of Random House, Inc.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Sleman: Montase Press.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Apriliani, Salwa Nur, Rayhan Racha Wicaksana, dan Faisal. 2025. "FIRE AND ICE: CONTRASTING DIFFERENT PERSONALITIES IN THE MOVIE "RUSH" (2013) BY RON HOWARD." *Jurnal of English Pedagogy and Applied Linguistic* 164-174.
- Kusyaeri, Muhammad Rifad. 2011. "Actanical and Functional Schemes Analysis on "The Last Samurai" Film Based on Greimas Structural Narrative Theory."

Muttaqin, Nufi Azam, Yusro Edy Nugroho, dan Teguh Supriyanto. 2024. "SKEMA AKTAN DAN STRUKTUR FUNGSIONAL A.J. GREIMAS DALAM NOVEL BRIANNA DAN BOTTOMWISE KARYA ANDREA HIRATA." *Jurnal Bastra* 186-189.

Retnawati, Ambadra Dwi. 2022. "ANALISIS KARAKTER PEMERAN UTAMA DALAM FILM "KARTINI" DITINJAU DENGAN MENGGUNAKAN TEORI VLADIMIR PROPP."

Website

IMDb. 2013. *IMDb*. Diakses March 12, 2025 Pukul 10:45 WIB.
<https://www.imdb.com/title/tt1979320/>.

